

## **BAB II. VISUAL KARAKTER DALAM FILM**

### **II.1 Karakter**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat kejiwaan yang memiliki akhlak ataupun budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter merupakan sebuah sistem keyakinan serta kebiasaan seseorang yang membedakan dari yang lain. Karakter seseorang dapat diketahui bagaimana cara individu tersebut bersikap pada keadaan tertentu. Karakter merupakan sebuah pelaku cerita yang bertujuan sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau apapun yang ingin disampaikan kepada penonton (Nurgiyantoro, 2018, h.249).

### **II.2 Visual**

Visual merupakan salah satu aspek yang sudah menjadi budaya manusia untuk berkomunikasi. Umumnya visual adalah media yang berupaya menyampaikan pesan yang melibatkan indra pengelihatannya, pada sebuah visual biasanya terdapat beberapa unsur yang dikombinasikan diantaranya adalah seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna.

#### **II.2.1 Seni**

Seni merupakan sebuah aktifitas manusia untuk menciptakan berbagai produk yang bertujuan untuk pertunjukan yang mengekspresikan keindahan, fungsi, bentuk, serta makna dari bentuk yang dibuat. Seni bisa berupa sebuah karya visual ataupun audio yang mengungkapkan sebuah imajinasi, gagasan ataupun keahlian teknik pembuatnya untuk dihargai keindahannya ataupun kekuatan emosinya. (Felix, 2012, h.616).



Gambar II.1 Seni

Sumber: <https://www.pelajaran.co.id/2020/14/seni-budaya.html>(Diakses pada 15/04/2021).

### II.2.2 Lambang

Lambang adalah sebuah penggambaran dari berbagai ide, contohnya angka 1 yang bertujuan untuk menjelaskan lambang bilangan satu, ungu untuk menjelaskan warna, besar untuk menggambarkan ruang, serta lingkaran untuk menggambarkan bentuk. Lambang juga merupakan sesuatu yang digunakan seseorang dengan tujuan menunjukkan sesuatu berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. (Rosdiani, 2014,h.4).



Gambar II.2 Lambang

Sumber: [https://www.researchgate.net/figure/Gambar-5-Symbol-Yin-Yang-adalah-simbol-keseimbangan-atau-harmonisasi-unsur-positif-dan\\_fig1\\_43330404](https://www.researchgate.net/figure/Gambar-5-Symbol-Yin-Yang-adalah-simbol-keseimbangan-atau-harmonisasi-unsur-positif-dan_fig1_43330404) (Diakses pada 15/04/2021).

### II.2.3 Tipografi

Tipografi merupakan sesuatu kesenian dalam memilah serta menata huruf yang bertujuan untuk menghasilkan kesan tertentu yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan ketika sedang membaca semaksimal mungkin, tipografi juga merupakan alat untuk menterjemahkan bahasa lisan kedalam sebuah halaman yang dapat dibaca. (Wijaya, 1991, h.48). Pada tipografi terdapat dua jenis huruf yang pertama adalah *Serif*, ataupun tipe huruf yang memiliki garis kecil yang terdapat pada tubuh huruf, biasanya terdapat pada bagian ujung sebuah huruf. Garis – garis tersebut dibuat mempermudah orang – orang ketika sedang membaca.

This is a  
**serif**  
font.

Gambar II.3 Serif

Sumber: <https://glints.com/id/lowongan/huruf-serif-adalah/#.YHggXugzaUk>  
(Diakses pada 15/04/2021).

Sedangkan *sans serif* adalah kebalikannya dari *serif*, jenis huruf ini tidak memiliki garis seperti *serif* yang terdapat pada ujung tubuh huruf. Jenis huruf ini juga bersifat lebih solid, sehingga menimbulkan kesan yang tegas.

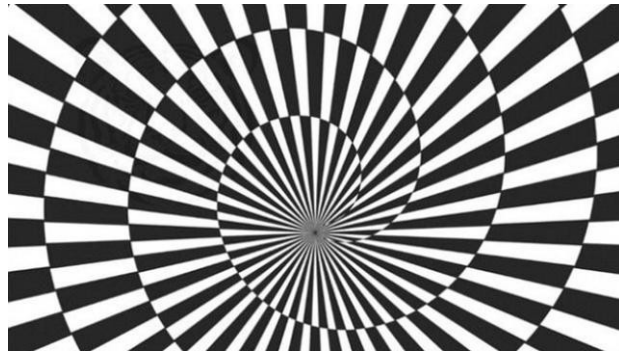


Gambar II.4 Sans Serif

Sumber: <https://weakwings.blogspot.com/2018/10/4-klasifikasi-jenis-font-sans-serif-berdasarkan-bentuk.html>  
(Diakses pada 15/04/2021).

## II.2.4 Gambar

Gambar adalah tiruan dari berbagai macam benda, bahkan manusia, tumbuhan, hewan atau benda lain yang dibuat dengan menggunakan guratan pensil atau mediakertas lainnya, gambar juga merupakan kombinasi titik, garis dan warna yang dirancang untuk mencitrakan benda tersebut. Gambar juga merupakan sebuah sajian visual yang digunakan dalam dunia desain komunikasi visual, politik, sosial, industri, organisasi, dan lainnya yang bertujuan untuk mengkomunikasikan ide ataupun sebuah gagasan. (Istanto, 2000, h.24).



Gambar II.5 Gambar Nirmana

Sumber <https://www.liputan6.com/global/read/2549031/top-3-temukan-gambar-tersembunyi-di-balik-teka-teki-warna-ini>  
(Diakses pada 15/04/2021).

## II.2.5 Desain Grafis

Dalam sebuah desain grafis selalu terdapat unsur komunikasi, maka dari itu desain grafis merupakan cara seorang desainer untuk menciptakan komunikasi menggunakan beberapa elemen visual, seperti fotografi, tipografi ataupun ilustrasi yang bertujuan untuk menciptakan sebuah persepsi dari pesan yang disampaikan. Desain grafis berbeda dengan seni yang hanya berperan pada keindahan dalam mendesain, sebagai desainer grafis harus memahami diri sebagai orang yang sedang menyusun pesan yang akan dibaca oleh komunikan atau penerima pesan. (Sitepu, 2004, h.6). Desain juga dapat berupa benda yang bersifat materiil, ataupun ide dan paham yang dikemas dalam bentuk propaganda media seperti yang ada pada acara televisi, iklan, dan film. (Kurniawan, 2009, h.25).



Gambar II.6 Poster Film

Sumber <https://www.selebshop.com/2018/02/sinopsis-jalan-cerita-film-wiro-sableng.html>(Diakses pada 15/04/2021).

## II.2.6 Ilustrasi

Ilustrasi adalah sebuah visualisasi yang menjelaskan sebuah narasi ataupun cerita yang dibuat dari suatu tulisan dengan teknik menggambar, fotografi, lukisan, ataupun teknik seni rupa lainnya. Ilustrasi juga dapat dikatakan sebagai sebuah seni yang bertujuan untuk memberikan sebuah penjelasan mengenai gambar yang memiliki suatu tujuan tertentu ataupun maksud tertentu serta penyampaian pesannya melalui visual. (Kusrianto, 2007, h.12).



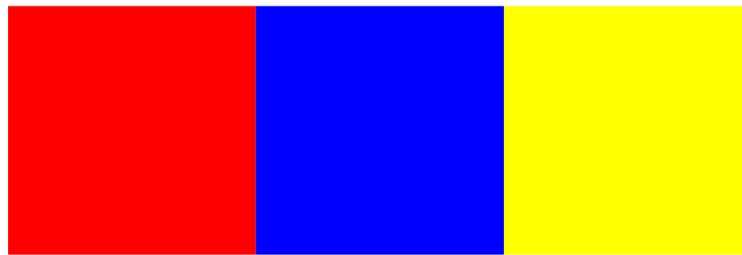
Gambar II.7 Ilustrasi

Sumber <https://www.ladiestory.id/read/pedih-15-ilustrasi-ini-angkat-isu-sosial-50083>(Diakses pada 15/04/2021).

## II.2.7 Warna

Warna merupakan spektrum spesifik yang ada dalam cahaya sempurna yang berwarna putih. Setiap warna memiliki identitas ataupun karakteristik yang ditentukan oleh panjang gelombang cahaya, dan gelombang cahaya yang dapat ditangkap manusia adalah diantara 380 hingga 780 *nanometer*. (Nugroho, 2005, h.22). Warna memiliki tiga jenis yaitu jenis warna primer atau warna pokok yang dapat melahirkan warna – warna baru.

Warna Primer

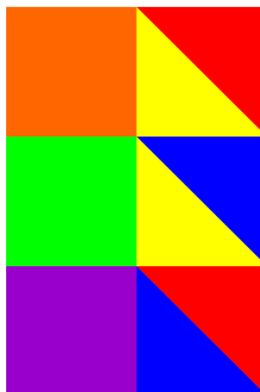


Gambar II.8 Warna Primer

Sumber <https://design1296.wordpress.com/2016/09/19/konsep-warna-primer-sekunder-dan-tersier/>  
(Diakses pada 15/04/2021).

Warna sekunder merupakan hasil pencampuran dari warna – warna primer, warna yang dihasilkan melalui pencampuran warna – warna primer yaitu warna merah, biru dan kuning. Ketika pencampuran tersebut dilakukan maka akan lahir sebuah warna baru seperti pada gambar dibawah. (Meilani, 2013, h.329).

Warna Sekunder



Gambar II.9 Warna Sekunder

Sumber <https://design1296.wordpress.com/2016/09/19/konsep-warna-primer-sekunder-dan-tersier/>  
(Diakses pada 15/04/2021).

Terakhir adalah warna campuran dari warna primer dan sekunder sehingga menciptakan warna baru yaitu warna tersier. Pada perncampuran warna tersier dapat menciptakan warna yang tak terhingga, tergantung perbandingan warna yang digunakan ketika mencampur setiap warna . (Meilani, 2013, h.329).

## Warna Tersier



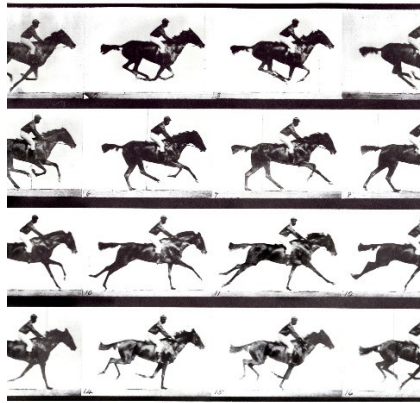
Gambar II.10 Warna Tersier

Sumber <https://design1296.wordpress.com/2016/09/19/konsep-warna-primer-sekunder-dan-tersier/>  
(Diakses pada 15/04/2021).

### II.3 Film

#### a. Sejarah perkembangan film

Film adalah gambar hidup yang terdiri dari serangkaian gambar diam. Saat gambar tersebut ditampilkan di sebuah bingkai pelastik, maka akan menciptakan sebuah ilusi gambar dikarena fenomena *phi* atau gerakan semu. Ilusi tersebut dapat menyebabkan gambar terlihat bergerak di mata penonton dikarenakan objek diletakan secara berurutan dan digerakan dengan cepat dan berturut – turut. (Kustandi, 2016, h.64). Pada tahun 1878 Beberapa orang Amerika berkumpul dan berbicara mengenai "Apakah keempat kaki kuda pada suatu benda berada pada posisi melayang secara bersamaan" pertanyaan tersebut secara tidak sengaja menjadi dasar terciptanya film pertama. Eadweard Muybridge menjawab pertanyaan tersebut dengan membuat gambar kuda yang berlari kencang yang memiliki 16 frame. Dalam 16 frame kuda tersebut disusun sedemikian rupa sehingga kuda tersebut terlihat seperti sedang berlari.



Gambar II.11 Gerakan Kuda

<https://www.thoughtco.com/eadweard-muybridge-profile-1992163>  
(Diakses pada 22/04/2021).

Setelah penemuan gambar bergerak pertama oleh Eadweard Muybridge, pada tahun 1888 Thomas Alfa Edison mengembangkan fungsi kamera biasa menjadi sebuah kamera yang mampu merekam gambar gerak. Lumière Bersaudara membuat sebuah film dokumenter yang berdurasi singkat dengan judul *Workers Leaving The Lumière Factory* pada tanggal 28 Desember 1895 yang diputar di *Boulevard Des Capucines* yang kemudian pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahirnya sinematografi. (Peterson, 2013, h.1).



Gambar II.12 Film Pertama

Sumber <https://www.indiewire.com/2020/03/lumiere-brothers-workers-leaving-factory-anniversary-1202219698/>  
(Diakses pada 15/04/2021).



### II.3.1 Jenis – jenis film

Jenis – jenis film atau *genre* merupakan sebuah klasifikasi atau jenis film yang dibuat yang bertujuan untuk memberikan kemudahan ketika memilah film – film yang dicari. Ada beberapa jenis – jenis film diantaranya adalah:

#### 1. Aksi

Film yang dengan jenis aksi merupakan jenis film yang kebanyakan adegannya dipenuhi dengan adegan yang mencengangkan seperti kejar – kejaran, tembak – tembakan ataupun adegan – adegan berbahaya lainnya. Film aksi juga biasanya memiliki tempo cerita yang cepat dalam ceritanya. (Nopiardi, 2020, h.21)



Gambar II.13 Film Aksi

Sumber <https://zonajakarta.pikiran-rakyat.com/infotainment/pr-18716297/tayang-malam-ini-sinopsis-film-action-jack-reacher>  
(Diakses pada 15/04/2021).

#### 2. Petualangan

Film dengan jenis ini biasanya menceritakan tentang tokoh yang melakukan perjalanan yang jauh yang bertujuan untuk menyelamatkan dunia ataupun orang terdekatnya. Pada film ini juga tidak hanya terpaut pada bumi tempat manusia tinggal, melainkan bisa pergi keluar angkasa ataupun dimensi yang berbeda dengan bumi.



Gambar II.14 Film Petualangan

Sumber <https://www.tek.id/culture/cuplikan-film-monster-hunter-tampilkan-milla-jovovich-b1ZVb9iYR>  
(Diakses pada 15/04/2021).

### 3. Animasi

Film ini biasanya menggunakan karakter kartun sebagai tokohnya, film ini tidak terkait pada jenis – jenis film lainnya, jika karakter dalam film tersebut memiliki tokoh kartun maka film tersebut termasuk kedalam jenis film animasi. Film animasi merupakan sebuah gambar yang digerakan sedikit demi sedikit sehingga menghasilkan pergerakan gambar hidup. (Syafudin 2013, h.389).



Gambar II.15 Film Animasi

Sumber <https://nerd-tropolis.com/lebron-james-space-jam-a-new-legacy-jersey/>(Diakses pada 15/04/2021).

#### 4. Persahabatan

Film tentang ini biasanya melibatkan tentang dua orang tokoh, dengan keadaan satu orang yang terlibat dengan masalah dan diselamatkan oleh tokoh yang ke dua dengan mengatasi masalah – masalah yang menghadang. Dalam film persahabatan terdapat nilai – nilai yang menonjol diantaranya adalah, kesetiaan, pengorbanan, perjuangan, keakraban, kerja keras, ketulusan, dan saling membantu. (Dalimunthe, 2020, h.40).



Gambar II.16 Film Persahabatan

Sumber <https://akurat.co/hiburan/id-735761-read-5-film-hollywood-bertema-persahabatan-hewan-dan-manusia-ada-yang-disemprom-pecinta-binatang> (Diakses pada 15/04/2021).

#### 5. Komedi

Film ini biasanya menyajikan adegan – adegan yang lucu yang bertujuan membuat penonton tertawa, adegan – adegan tersebut biasanya diperankan oleh orang yang bodoh yang melakukan hal – hal konyol. Humor atau komedi merupakan sebuah keadaan aneh, ganjil, tidak wajar yang bertujuan untuk memunculkan tawa pada tiap individu. (Hartono, 2015, h.5).



Gambar II.17 Film Komedi

Sumber <https://www.thenewsminute.com/article/mr-bean-back-watch-rowan-atkinson-recreate-scene-show-34055> (Diakses pada 15/04/2021).

## 6. Dokumenter

Film dokumenter biasanya film tentang kisah kehidupan nyata dari seseorang, genre ini biasanya selalu menyajikan film dengan alur yang serius serta melibatkan emosi yang kuat didalamnya. Film dokumenter biasanya terfokus pada bahasan sejarah, ilmu pengetahuan, ataupun lingkungan, film dokumenter biasanya diambil di sebuah lokasi nyata ketika peristiwa ataupun sebuah sejarah terjadi. (Affandi, 2015, h.1).



Gambar II.18 Film Dokumenter  
Sumber <https://huff.id/2020/04/20/fenomena-money-heist/> (Diakses pada 15/04/2021).

## 7. Drama

Film yang menceritakan tentang orang – orang yang sedang jatuh cinta dan dihadapkan dengan membuat keputusan yang besar dalam hidup pemerannya. Drama merupakan sebuah film yang mengungkapkan pokok pikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain. (Arifiyanto, 2015, h.45).



Gambar II.19 Film Drama  
Sumber <https://tirto.id/sinopsis-milea-suara-dari-dilan-saat-iqbaal-ramadhan-banyak-omong-eyFq> (Diakses pada 15/04/2021).

## 8. Tragedi

Film ini mirip dengan film dengan jenis drama, namun selalu ada masalah dalam film tersebut diantaranya cerita sang tokoh yang selamat dari bencana, kejaran pembunuh berantai dan lainnya. Dalam film ini tokoh – tokoh yang ada biasanya memiliki sifat yang baik namun selalu mendapatkan nasib yang buruk tetapi selalumenyisakan tokoh utamanya.



Gambar II.20 Film Tragedi

Sumber <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/ulasan/read/132766/resensi-film-crawl-konflik-anak-dan-ayah-di-tengah-serangan-buaya-dan-badai>  
(Diakses pada 15/04/2021).

## 9. *Noir*

Film *noir* adalah film kelam yang biasanya menampilkan drama – drama kriminal yang selalu memunculkan keambiguan dalam filmnya, film ini sangat populer padatahun 1940-an hingga akhir 1950-an. Film *noir* juga digunakan untuk menggambarkan gaya film *hollywood* serta dengan ciri khas menggunakan visual hitam putih dengan pencahayaan yang rendah. (Farhani, 2018, h.30).



Gambar II.21 Film *Noir*

Sumber <https://thesouloftheplot.wordpress.com/2015/11/18/the-big-combo/> (Diakses pada 15/04/2021).

## 10. Keluarga

Film ini dibuat dengan baik tanpa adanya adegan – adegan kekerasan ataupun sesuatu yang sensitif sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan usia, namun biasanya film ini dibuat untuk anak – anak. Pada film ini juga banyak menceritakan keharmonisan sebuah keluarga sehingga sangat cocok untuk ditonton oleh keluarga.



Gambar II.22 Film Keluarga

Sumber <https://www.hollywoodreporter.com/review/moana-review-944411> (Diakses pada 15/04/2021).

## 11. Horor

Film yang berupaya menggugah emosi penonton dengan cerita – ceritanya yang menakutkan dan ngeri. Alur ceritanya biasanya bertema supernatural, penyakit mental atau pembunuhan. Pada film ini biasanya selalu ditambahkan sebuah *soundtrack* yang menyeramkan serta efek – efek yang menyeramkan untuk menambahkan kesayang menyeramkan.



Gambar II.23 Film Horor

Sumber <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2837060/resident-evil-the-final-chapter-akhir-dari-wabah-zombie> (Diakses pada 15/04/2021).

## 12. Romantis

Film dengan alur cerita yang riang serta jenaka, dipenuhi dengan kondisi film yang romantis dengan kisah cinta sejati yang dapat mengatasi masalah apapun. Pada film ini biasanya selalu menggambarkan kesan bergairah namun dalam genre film ini tidak semuanya menggambarkan hal – hal yang menyenangkan, selalu ada masalah berupa perbedaan fisik, diskriminasi, dan lainnya.



Gambar II.24 Film Romantis

Sumber <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/sinopsis-film-the-shape-of-water-kisah-persahabatan-antara-manusia-dan-monster-ff7d69.html>

(Diakses pada 15/04/2021).

## 13. Fiksi Sains

Fiksi sains atau fiksi ilmiah adalah sejenis film yang membahas pengaruh sains dan teknologi terhadap masyarakat dengan menggunakan imajinasi yang belum tentu dapat diterima oleh masyarakat. Pada film ini biasanya menceritakan tentang perjalanan luar angkasa dengan tema yang sangat futuristik. Dalam film fiksi ilmiah, biasanya tokoh utama dalam film tersebut memiliki kemampuan luar biasa, seperti kepintaran yang tinggi, telepati, telekinesis, dan sebagainya. (Bagus, 2018, h.21)



Gambar II.25 Film Sains

Sumber <https://www.kompas.com/hype/read/2019/12/11/121930566/star-wars-the-rise-of-skywalker-akan-manjakan-mata-dengan-efek-spesial>  
(Diakses pada 15/04/2021).

#### 14. *Thriller*

Film yang biasanya mengandung banyak misteri, kejadian – kejadian yang aneh ataupun kasus kriminal yang perlu dipecahkan. Pada cerita filmnya tokoh yang berupa jagoan akan berpacu dengan waktu untuk menangkap ataupun menggagalkan rencana para antagonis.



Gambar II.26 Film *Thriller*

Sumber <https://www.newyorker.com/culture/richard-brody/the-real-spoiler-in-m-night-shyamalans-split> (Diakses pada 15/04/2021).

#### 15. *Western*

Film ini menceritakan tentang kisah seorang koboi yang berada di Amerika bagianbarat pada tahun 1850-an hingga akhir abad ke-19, biasanya pada film ini melibatkan suku Indian yang merupakan penduduk asli Amerika. Pada film ini jugaselalu mengangkat konflik tentang bandit atau penegak hukum, bahkan hingga Perang Saudara Amerika Serikat.



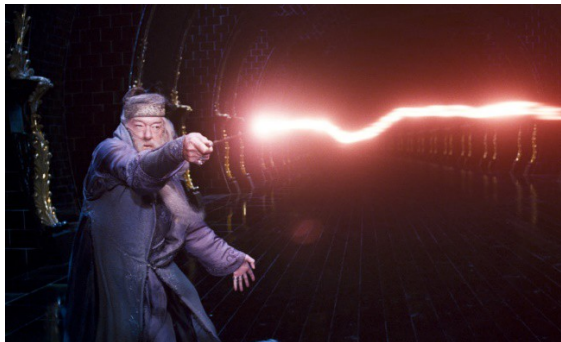


Gambar II.27 Film *Western*

Sumber <https://www.framerated.co.uk/once-upon-time-west-1968/>(Diakses pada 15/04/2021).

## 16. Fantasi

Film yang berkaitan erat dengan khayalan ataupun imajinasi dari pengarang cerita yang tidak benar – benar ada seperti berbagai macam mitologi masyarakat. Fantasi juga bisa merajuk kedalam genre fiksi yang dimana dalam film tersebut menggunakan berbagai macam sihir ataupun sains.



Gambar II.28 Film Fantasi

Sumber <https://www.wizardingworld.com/features/spells-all-muggles-wish-existed-in-real-life>  
(Diakses pada 15/04/2021).

### 17. *Gore*

*Gore* adalah sebuah genre film yang biasanya didadalam ceritanya mempunyai latar belakang kekerasan, bahkan sampai memperlihatkan adegan yang berdarah – darah. Film ini biasanya muncul dengan berbagai macam penggunaan efek khusus, yang bertujuan untuk menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton serta untuk menambahkan kesan yang lebih menyeramkan.



Gambar II.29 Film *Gore*

Sumber <https://filmfreakreviews.wordpress.com/2015/10/24/film-review-hostel-2005-horrorathon-3/>  
(Diakses pada 15/04/2021).

#### **II.4 Teori Anatomi Tubuh**

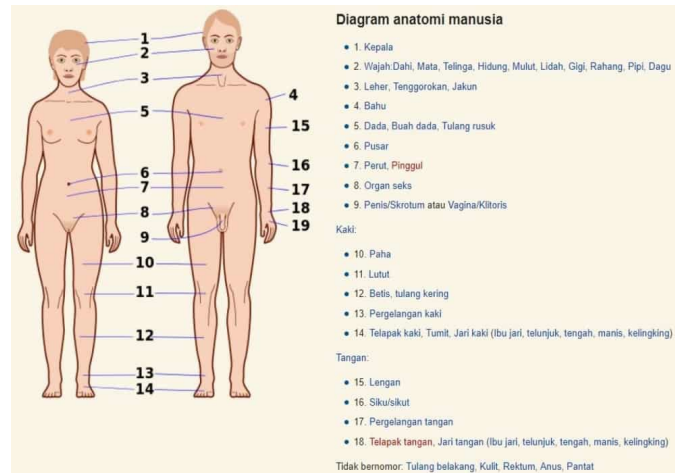
Dalam film, tentunya selalu ada sebuah karakter ataupun tokoh yang dibuat untuk ditampilkan pada sebuah film yang menjadi pelaku cerita dari sebuah film tersebut, salah satunya adalah karakter Master Yoda dalam film *Star Wars*. Dalam sebuah karakter yang dapat terlihat oleh mata biasanya memiliki anatomi tubuh. Anatomi tubuh merupakan sebuah ilmu yang mempelajari bagian – bagian tubuh yang saling berhubungan. (Wahyuningsih, 2017, h.3).

#### **II.5 Anatomi Tubuh Mikroskopik**

Pada umumnya anatomi dibagi menjadi dua yaitu anatomi bagian mikroskopik dan anatomi bagian makroskopik. Anatomi bagian mikroskopik merupakan anatomi yang mempelajari struktur tubuh yang tidak dapat dilihat oleh mata telanjang, dan dilakukan menggunakan bentuk pemeriksaan secara *stilogy* yang mempelajari suatu sel secara individual dan *histology* yang hanya mempelajari suatu jaringan. (Wahyuningsih, 2017, h.3).

#### **II.6 Anatomi Tubuh Makroskopik**

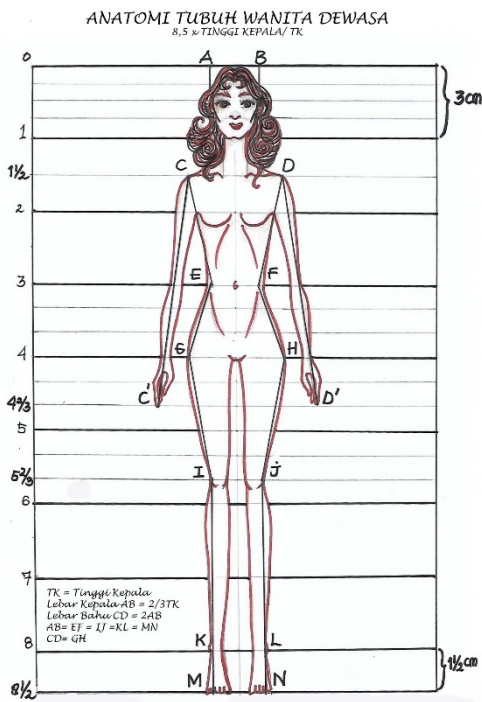
Anatomi makroskopik adalah kebalikan dari anatomi mikroskopik. Anatomi ini mempelajari sebuah struktur yang besar yang dapat dilihat oleh mata seperti anatomi permukaan (ciri – ciri dari permukaan), anatomi regional (fokus pada area tertentu), anatomi sistemik yang mempelajari organ sistem reproduksi, sistem pencernaan, dan lain – lain. (Wahyuningsih, 2017, h.3).



Gambar II.30 Diagram Anatomi Manusia  
 Sumber <https://www.pinterpandai.com/organ-tubuh-manusia/> (Diakses pada 25/07/2021).

## II.7 Anatomi Proporsi Tubuh

Dalam mendesain sebuah karakter tentu saja anatomi menjadi suatu bagian yang sangat penting, desain – desain yang dibuat menggunakan anatomi tubuh umumnya akan terlihat semakin jelas dan menarik, dibandingkan dengan desain yang dibuat tanpa menggunakan anatomi tubuh. Biasanya dalam anatomi tubuh terdapat perbandingan tubuh menggunakan tinggi kepala yaitu 1 : 7,5 atau 1 : 8 (kepala : badan) dari atas kepala hingga pada bagian tumit, namun ukuran tubuh tidak ada yang mutlak atau pasti ukurannya. (Yusmerita, 2007, h.23).



Gambar II.31 Perbandingan Tubuh  
 Sumber <http://iwanamirbadui.blogspot.com/2019/10/anatomi-perbandingan-tubuh-wanita.html>  
 (Diakses pada 07/08/2021).